

ABSTRAK

Sari Deswita Ningsih, 2018. “Nomina Makian dalam Bahasa Minangkabau di Terminal Aua Kuniang Bukittinggi”, *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk nomina makian, (2) konteks pemakaian nomina makian, dan (3) fungsi nomina makian bahasa Minangkabau bagi masyarakat di Terminal Aua Kuniang Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat yang mengandung nomina makian yang digunakan masyarakat di Terminal Aua Kuniang Bukittinggi. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data yang diperoleh dari rekaman, wawancara, dan pengamatan ke dalam bahasa tulis, (2) mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk, konteks pemakaian dan fungsi makian, (3) menganalisis dan menafsirkan data dan (4) menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan bentuknya, nomina makian dalam bahasa Minangkabau yang digunakan Masyarakat di Terminal Aua Kuniang Bukittinggi dapat digolongkan menjadi dua jenis (a) nomina makian berbentuk kata, (b) nomina makian berbentuk frasa. *Kedua*, berdasarkan bentuk-bentuk nomina makian itu digunakan dalam semua konteks dengan mengacu pada enam situasi tutur, yaitu: (a) petutur lebih tinggi kedudukannya dan hubungannya sudah akrab, (b) petutur lebih tinggi kedudukannya dan hubungannya belum akrab, (c) petutur sama kedudukannya dan hubungannya sudah akrab, (d) petutur sama kedudukannya dan hubungannya belum akrab, (e) petutur lebih rendah kedudukannya dan hubungannya sudah akrab, (f) petutur lebih rendah kedudukannya dan hubungannya belum akrab. *Ketiga*, berdasarkan fungsi nomina makian yang diperoleh di Terminal Aua Kuniang Bukittinggi ditemukan tujuh fungsi makian, yaitu: (1) mengungkapkan rasa kesal, (2) mengungkapkan rasa marah yang kuat dan ekstrim, (3) sebagai candaan dan lelucon, (4) sarana mengungkapkan keakraban dalam pergaulan, (5) ungkapan penghinaan, (6) mengungkapkan rasa frustrasi dan jengkel, dan (7) ungkapan keheranan.